

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

31. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tamansari Mandiri yang bertempat di Jl. Taman No. 14 RT.001 RW.004 Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor pada Bulan Februari sampai dengan Agustus 2023. Untuk mempermudah Peneliti menentukan waktu penelitian maka Peneliti membuat rencana kegiatan penelitian dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb-23				Mar-23				Apr-23				Mei-23				Jun-23				Jul-23				Agust-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal			■																									
2	Bimbingan Bab I, II dan III				■	■	■	■	■																				
3	Seminar Proposal Penelitian								■																				
4	Observasi Awal									■	■																		
5	Pengajuan Izin Penelitian											■																	
6	Persiapan Instrumen Penelitian											■	■																
7	Pengumpulan Data													■	■														
8	Pengolahan Data															■	■	■	■										
9	Analisis dan Evaluasi																			■	■								
10	Penulisan Laporan																				■	■	■						
11	Seminar Akhir Penelitian																											■	

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

32. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data yang ada dilapangan dan menggunakan teori yang ada sebagai pendukung hingga hasilnya akan memunculkan sebuah kesimpulan berupa teori.

Menurut Rukajat (2018:1) penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan mengenai suatu variabel dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Sedangkan dalam penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena

orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan.

33. Populasi dan Sampel Penelitian

33.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2019:215). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tamansari Mandiri Kabupaten Bogor.

33.2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar *representative* atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2019:217). Sampel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Tamansari Mandiri Kabupaten Bogor.

34. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), pada penelitian ini Peneliti menggunakan teknik kerja lapangan (*field work research*) yaitu suatu metode dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan Langsung (Observasi)

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain. Melalui kegiatan observasi Peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tamansari Mandiri Kabupaten Bogor.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2018:231), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila Peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan dan Peneliti mencatatnya.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in depth interview* dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara jenis ini adalah wawancara yang bebas, dimana Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara, hasil penelitian akan lebih dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk mengukur variabel. Dengan demikian Peneliti akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang akan di uji.

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Sumber
Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan Laporan Keuangan untuk tujuan umum (<i>General Purpose Financial Statement</i>) bagi pengguna eksternal. Terdapat 5 jenis Laporan Keuangan sesuai dengan SAK ETAP: 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Laba Rugi 3. Laporan Perubahan Modal 4. Laporan Arus Kas 5. Catatan Atas Laporan Keuangan	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)
Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Laporan keuangan BUMDes merupakan catatan informasi perihal perkembangan BUMDes mulai dari perkembangan omzet, laporan laba rugi, dan struktur permodalan BUMDes. Laporan Keuangan ini akhirnya menjadi tolak ukur bagi pihak-pihak pengawas BUMDes untuk memonitor perkembangan usaha BUMDes.	Gunanda (2020)

Sumber: Peneliti (2023)

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan dilakukan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Tahapan yang dilakukan dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247) reduksi data adalah merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya yang pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2018:249) setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Data yang sudah di reduksi dan disajikan secara lengkap akan dibuat dasar dalam perumusan kesimpulan oleh peneliti. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan di dasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan akhir perlu di verifikasi agar dapat di pertanggungjawabkan.